

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Retika Wahyuni

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada Praktik Klinik

Kebidanan III pada tanggal 14 April 2025 sampai
tanggal 22 April 2025.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek laporan kasus : Ny. E P2A0 umur 30 tahun Post Partum hari ke- 10 dengan masalah produksi ASI kurang.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu menyusui
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dan kohort ibu
3. Lembar Observasi
4. Instrument pemeriksaan fisik (stetoskop, tensimeter, thermometer, handscoot, kasa, kapas, bed, senter, jam tangan/ *stopwatch, dan hand sanitizer*)

D. Teknik atau Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan studi kasus ini, penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

4. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik terhadap ibu menyusui.

a. Wawancara

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi yang

lebih mendalam dari responden. Metode ini didasarkan pada laporan pribadi atau self-report, yang mengacu pada pengetahuan atau keyakinan individu. Wawancara dilakukan secara lisan dengan subjek penelitian maupun keluarganya melalui interaksi langsung (face to face). Jenis wawancara yang diterapkan adalah wawancara terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan instrumen berupa daftar pertanyaan tertulis beserta opsi jawaban yang tersedia.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati subjek dan melakukan berbagai pemeriksaan terkait kasus yang diteliti. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, hingga pemeriksaan tambahan yang relevan. Peneliti menggunakan observasi terstruktur yang dirangcang secara sistematis, mencakup aspek-aspek yang akan diamati, waktu pelaksanaannya, serta lokasi kegiatan (observasi peningkatan produksi ASI).

c. Pemeriksaan Fisik

1) Inspeksi

Inspeksi adalah kegiatan observasi yang dilaksanakan dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran, dan penciuman sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data.

2) Palpasi

Palpasi adalah kegiatan dengan menggunakan indera peraba jari, jari adalah instrumen sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperature, turgor, bentuk kelembapan dan ukuran.

3) Perkusi

Perkusi adalah pemeriksaan dengan prosesnya mengetuk untuk membandingkan kiri dan kanan pada permukaan tubuh. Tujuan pemeriksaan ini adalah untuk menghasilkan suara yang dapat mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk dan konsisten jaringan dengan permukaan reflek patella.

4) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh dengan alat stetoskop.

2. Data Sekunder

Data yang didapatkan secara tidak langsung dari hasil pemeriksaan sebelumnya yang sudah ada berupa data dari buku KIA dan kohort ibu.

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan studi kasus mengenai Pengaruh Pemberian Smoothies Wortel Madu terhadap Peningkatan Produksi ASI pada ibu menyusui maka dibutuhkan alat dan bahan untuk melakukan studi kasus ini.

Bahan-bahan yang digunakan dalam studi kasus, diantaranya yaitu :

1. Bahan-bahan yang digunakan pemeriksaan fisik :
 - a. Sarung tangan / *handscoon*
 - b. Kapas / kasa
2. Bahan-bahan yang digunakan saat proses pembuatan *smoothies* wortel madu:
 - a. Wortel 200 gram
 - b. Air 100 ml
 - c. Madu 2 sendok makan

Alat-alat yang digunakan dalam studi kasus, yaitu :

1. Alat-alat yang digunakan saat pencatatan :
 - a. Buku
 - b. Pena
2. Alat-alat yang digunakan saat pemeriksaan fisik :
 - a. Stetoskop
 - b. Thermometer
 - c. Tensimeter
 - d. Jam tangan/ *stopwach*
3. Alat-alat yang digunakan saat proses pembuatan *smoothies* wortel madu:

- a. Blender
- b. Gelas takar
- c. Sendok takar
- d. Botol minuman
- e. Timbangan bahan makanan (gram/ml)
- f. Pisau

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Dalam bagian ini diuraikan langkah-langkah kegiatan dari mulai menyusun laporan tugas akhir sampai penulisan laporan tugas akhir beserta waktu berlangsungnya setiap kegiatan tersebut.

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No	Kunjungan	Asuhan Kebidanan
1	Kunjungan Pertama (Pra Intervensi) Senin, 14 April 2024 Pukul 14.00 Dirumah Ny. E	1. Memperkenalkan diri dan melakukan pendekatan kepada klien dan keluarga untuk menjalin hubungan yang baik. 2. Melakukan pengkajian data klien 3. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital (TTV) serta pemeriksaan fisik pada klien. 4. Mengecek produksi ASI dengan mengecek tanda kecukupan ASI pada bayi dan tanda kecukupan produksi ASI pada klien sebelum intervensi 5. Mengedukasi klien terkait kekurangan produksi ASI dan pentingnya produksi ASI terhadap keberhasilan menyusui 6. Memberitahu klien upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan produksi ASI, salah satunya dengan mengonsumsi sayuran wortel yang diolah menjadi smoothies wortel madu

		<p>7. Memberikan edukasi mengenai tujuan, manfaat dan proses pemberian olahan smoothies wortel madu</p> <p>8. Memberikan smoothies wortel madu untuk dicoba oleh klien terlebih dahulu</p> <p>9. Melakukan <i>informed consent</i> untuk ketersediaan menjadi klien dalam studi kasus laporan tugas akhir</p> <p>10. Meminta klien untuk melakukan kunjungan ke PMB jika ada masalah dan meminta kontak untuk saling menghubungi/ memantau perkembangan via seluler</p> <p>11. Memberitahu klien bahwa akan ada kunjungan rumah rutin selama dilakukan intervensi untuk mengobservasi klien.</p>
2	<p>Kunjungan Kedua (Hari pertama intervensi)</p> <p>Selasa, 15 April 2025</p> <p>Pukul 12.40 WIB</p> <p>Dirumah Ny. E</p>	<p>1. Melaksanakan pemeriksaan fisik dan memeriksa tanda-tanda vital klien</p> <p>2. Memeriksa tinggi fudus uteri (TFU) ibu untuk memastikan proses involusi uterus berjalan normal dan kontraksi rahim berfungsi dengan baik</p> <p>3. Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada klien dengan jelas dan informatif</p> <p>4. Memberikan saran kepada ibu untuk menjaga pola makan yang sehat, memperhatikan kondisi psikologis, dan merawat payudara dengan baik</p> <p>5. Memberikan smoothies wortel madu kepada ibu, disertai penjelasan mengenai manfaatnya serta anjuran cara konsumsi sebanyak dua kali sehari</p>

		<p>6. Menginformasikan kepada klien bahwa akan dilakukan kunjungan lanjutan pada keesokan harinya</p> <p>7. Mencatat semua tindakan asuhan kebidanan yang diberikan selama kunjungan.</p>
3	<p>Kunjungan Ketiga (Hari kedua intervensi)</p> <p>Rabu, 16 April 2025</p> <p>Pukul 10.00 WIB</p> <p>Dirumah Ny. E</p>	<p>1. Melaksanakan pemeriksaan fisik dan mengevaluasi tanda-tanda vital klien secara menyeluruh.</p> <p>2. Memastikan ibu tidak mengalami perdarahan abnormal, infeksi, atau demam yang dapat membahayakan kesehatan</p> <p>3. Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada klien dengan bahasa yang mudah dipahami</p> <p>4. Memberikan edukasi kepada ibu tentang tanda-tanda bahaya selama masa nifas yang perlu diwaspadai</p> <p>5. Memberikan smoothies wortel madu kepada ibu, disertai penjelasan mengenai manfaatnya serta panduan cara konsumsi sebanyak dua kali sehari</p> <p>6. Memberikan informasi kepada klien mengenai jadwal kunjungan lanjutan pada keesokan harinya</p> <p>7. Mendokumentasikan semua tindakan asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan selama kunjungan tersebut.</p>
4	<p>Kunjungan Keempat (Hari ketiga intervensi)</p> <p>Kamis, 17 April 2025</p> <p>Pukul 12.35 WIB</p> <p>Dirumah Ny. E</p>	<p>1. Melakukan pemeriksaan fisik dan memeriksa tanda-tanda vital klien</p> <p>2. Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada klien dengan jelas</p> <p>3. Memberikan konseling kepada ibu tentang</p>

		<p>cara merawat bayi baru lahir</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengajurkan ibu untuk menjaga pola istirahat yang cukup dan mengatur asupan nutrisinya dengan baik 5. Memberikan smoothies wortel madu kepada ibu, disertai penjelasan tentang manfaatnya serta panduan cara konsumsinya dua kali sehari 6. Menginformasikan kepada klien bahwa kunjungan lanjutannya akan dilakukan pada besok harinya 7. Mencatat seluruh tindakan asuhan kebidanan yang telah diberikan selama kunjungan.
5	<p>Kunjungan Kelima (Hari keempat intervensi)</p> <p>Jumat, 18 April 2025</p> <p>Pukul 11.30 WIB</p> <p>Dirumah Ny.E</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pemeriksaan fisik dan memantau tanda-tanda vital klien 2. Menilai keterampilan ibu dalam merawat bayi baru lahir 3. Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada klien secara informatif 4. Memberikan edukasi kepada ibu mengenai teknik menyusui yang benar, termasuk posisi, perlekatan, durasi dan frekuensi menyusui 5. Mengajurkan ibu untuk memperhatikan pola makan yang sehat, menjaga kondisi psikologis dan melakukan perawatan payudara secara rutin 6. Memberikan smoothies wortel madu kepada ibu, sambil menjelaskan manfaat dan cara konsumsinya dua kali sehari 7. Menginformasikan kepada klien bahwa

		akan akan kunjungan selanjutnya pada keesokan harinya.
6	Kunjungan Keenam (Hari kelima intervensi) Sabtu, 19 April 2025 Pukul 09.25 WIB Dirumah Ny. E	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik dan memantau tanda-tanda vital klien 2. Menilai teknik menyusui yang dilakukan ibu, mencakup posisi menyusui, perlekatan, durasi dan frekuensi menyusui 3. Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada klien 4. Memberikan edukasi kepada ibu mengenai tanda-tanda bahwa bayi mendapatkan cukup ASI 5. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola makan yang seimbang, memperhatikan kondisi emosional dan melakukan perawatan payudara secara teratur 6. Memberikan smoothies wortel madu kepada ibu dengan menjelaskan manfaat dan petunjuk konsumsinya sebanyak dua kali sehari 7. Memberitahu klien bahwa besok akan dilakukan kunjungan ulang 8. Mencatat seluruh tindakan asuhan kebidanan yang dilakukan selama kunjungan ini.
7	Kunjungan Ketujuh (Hari keenam intervensi) Minggu, 20 April 2025 Pukul 10.15 WIB Dirumah Ny. E	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pemeriksaan fisik dan memeriksa tanda-tanda vital klien secara menyeluruh 2. Memeriksa kecukupan ASI pada bayi dan memastikan produksi ASI ibu berjalan dengan baik 3. Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada

		<p>klien secara informatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menilai hasil intervensi sebelumnya dengan meminta umpan balik langsung dari ibu 5. Memberikan edukasi kepada ibu mengenai cara melakukan perawatan payudara yang benar 6. Memastikan bahwa smoothies wortel madu yang diberikan sebelumnya telah dikonsumsi sesuai dengan anjuran, kemudian memberikan tambahan smoothies wortel madu beserta penjelasan mengenai manfaat dan cara konsumsinya dua kali sehari 7. Menginformasikan kepada ibu bahwa kunjungan selanjutnya akan dilaksanakan keesokan harinya 8. Mendokumentasikan secara seluruh proses asuhan kebidanan yang diberikan pada kunjungan ini.
8	<p>Kunjungan Kedelapan (Hari ketujuh intervensi) Senin, 21 April 2025 Pukul 10.00 WIB Dirumah Ny. E</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik dan memantau tanda-tanda vital klien dengan teliti 2. Menilai cara ibu melakukan perawatan payudara untuk memastikan teknik yang digunakan sudah benar 3. Menyampaikan hasil pemeriksaan dengan bahasa yang mudah dipahami 4. Mengevaluasi hasil intervensi sebelumnya dengan meminta umpan balik dari ibu mengenai perawatan yang diberikan 5. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi

		<p>makanan bergizi, menjaga keseimbangan emosi dan merawat payudara secara teratur</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Memastikan bahwa smoothies wortel madu kemarin sudah dikonsumsi sesuai anjuran. Memberikan ibu smoothies wortel madu dengan menjelaskan manfaat dan cara konsumsinya dua kali sehari 7. Memberi tahu ibu besok akan dilakukan kunjungan ulang 8. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang sudah diberikan selama kunjungan
9	<p>Kunjungan Kesembilan (Post intervensi)</p> <p>Selasa, 22 April 2025</p> <p>Pukul 09.00 WIB</p> <p>Dirumah Ny. E</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik dan memantau tanda-tanda vital klien secara menyeluruh 2. Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada klien dengan jelas dan informatif 3. Menilai efektivitas intervensi sebelumnya dengan meminta umpan balik dari ibu 4. Mengajurkan ibu untuk menjaga asupan nutrisi yang seimbang, memperhatikan konsisi emosional dan melakukan perawatan payudara dengan baik 5. Memastikan bahwa smoothies wortel madu yang diberikan sebelumnya telah dikonsumsi sesuai dengan anjuran yang telah disampaikan 6. Mengevaluasi hasil intervensi selama 7 hari dengan memeriksa tanda-tanda /kecukupan ASI pada bayi dan memastikan produksi ASI pada ibu berjalan optimal 7. Melanjutkan ibu untuk terus melanjutkan konsumsi smoothies wortel madu secara

	<p>rutin selama masa menyusui untuk mendukung kesehatan dan produksi ASI</p> <p>8. Menyampaikan apresiasi kepada ibu sebagai subyek asuhan kebidanan dalam studi kasus, serta meminta maaf atas segala kekurangan atau ketidaknyamanan yang mungkin terjadi selama proses asuhan</p> <p>9. Mendokumentasikan seluruh hasil intervensi dan tindakan yang telah dilakukan selama periode asuhan kebidanan.</p>
--	--